

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Gambaran mengenai profil akhlak mulia mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung

Profil akhlak mulia mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung adalah rata-rata 27,36, sehingga bisa ditafsirkan akhlak mereka cenderung kepada baik dan sangat baik daripada kurang baik atau tidak baik, hal ini dapat dilihat dari frekuensi pada setiap kategori akhlak mulia. Akhlak mulia mereka cenderung ke tingkat baik dan sangat baik daripada ke tingkat kurang baik atau tidak baik. Jika dijumlahkan pada tingkat sangat baik sebanyak 70%, sedangkan pada tingkat kurang baik sebanyak 30% yang semuanya pada kategori kurang baik dan tidak baik, tidak ada satupun mahasiswa masuk kedalamnya. Pada setiap aspek juga memiliki kecenderungan yang sama sekalipun dalam tiga aspek ada beberapa mahasiswa yang akhlaknya dalam kategori tidak baik. Tiga aspek itu adalah *amanah*, *qana'ah*, dan *tawakkal*. Secara persentase, akhlak kategori baik dalam akhlak mulia mahasiswa mencapai 47%, sedangkan kategori sangat baik mencapai 24% yang lebih rendah daripada kurang baik yang mencapai 30%. Pada aspek-aspek akhlak mulia, hanya aspek *tawadhu*, kategori baik mencapai lebih dari 45% sedangkan di aspek-aspek lain kategori baik hanya berada dibawah 40%.Kesimpulannya bahwa akhlak mulia mahasiswa cenderung baik tapi ada sebagian mahasiswa yang perlu ditingkatkan akhlaknya baik aspek *amanah*, *tawadhu*, *qanaah*, dan *tawakal* dalam bidang akademik, pribadi, dan karirnya. Ini adalah kesimpulan dari tiap Fakultas yaitu: (1) Fakultas Adab dan Humaniora. Rata-rata akhlak total adalah 109,3 yang beda tipis dengan akhlak mahasiswa Universitas secara keseluruhan (110,1), demikian juga dengan

Siti. Chodijah, 2013

MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek *amanah* dan *tawadhu* berada sekitar angka 27 yang sama dengan tingkat Universitas secara keseluruhan juga ada pada kisaran 27. Sementara itu pada aspek *qana'ah* dan *tawakal* memiliki rata-rata sebesar 22,03 dan 32,81, yang juga beda tipis dengan mahasiswa Universitas secara keseluruhan yaitu 22,03 dan 33,48. (2) Jika dilihat dari frekuensi dan persentase pada kategori akhlak mulia sangat baik dan baik, jika ditotal memiliki persentase sebesar 72,0% yang jauh melampaui total dari kurang baik dan tidak baik yang mencapai 28%. Tingkat akhlak mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki tingkat yang paling tinggi dibanding Fakultas lain. (3) Rata-rata akhlak mulia mahasiswa Fakultas Psikologi adalah 111,17. Ini adalah rata-rata tertinggi yang dimiliki sampel Fakultas Adab dan Humaniora dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Rata-rata ini tinggi didukung oleh rata-rata setiap aspek yang juga tinggi atau lebih tinggi dari Fakultas lain. Aspek *tawadhu* dan *tawakal* adalah aspek tertinggi diantara Fakultas-Fakultas yang lain. (4) Rata-rata skor akhlak mulia mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, memiliki rata-rata yang lebih rendah daripada skor mahasiswa Universitas secara keseluruhan dan tiga Fakultas lain, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Psikologi. Pada setiap aspek, rata-ratanya juga lebih rendah dari mahasiswa Universitas secara keseluruhan dan tiga Fakultas lainnya. (5) Rata-rata skor akhlak mulia mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, memiliki rata-rata yang lebih rendah daripada skor mahasiswa Universitas secara keseluruhan dan tiga Fakultas lain, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Psikologi. Pada setiap aspek, rata-ratanya juga lebih rendah dari mahasiswa Universitas secara keseluruhan dan tiga Fakultas lainnya. (6) Secara umum Fakultas Syari'ah dan Hukum Pidana Islam, mahasiswa yang memiliki akhlak mulia yang baik adalah yang terbanyak yang disusul oleh kategori kurang baik. Secara keseluruhan mahasiswa kategori baik mencapai hampir 45% dan sisanya terbagi pada kategori

kurang baik 26% dan sangat baik 29%. Pada aspek *tawadhu*, kategori baik dan kurang baik memiliki persentase yang sama yaitu 36%, dan demikian juga pada aspek *amanah* yang mencapai 35%. (7) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah secara umum lebih banyak daripada mahasiswa Fakultas lain sehingga datanya lebih bervariasi. Semua kategori akhlak mulia memiliki frekuensi didalamnya. (8) Masih sama kecenderungannya dengan Fakultas lain, mahasiswa Fakultas Ushuluddin juga memiliki akhlak mulia yang cenderung sangat baik dan baik.

2. Upaya yang telah dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk mengembangkan dan mendorong akhlak mulia mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dalam bidang akademik, pribadi dan karir, sudah sejalan dengan konsep layanan bimbingan dan konseling komprehensif, namun membutuhkan kerjasama oleh semua pihak.
3. Model bimbingan dan konseling komprehensif yang sudah dikembangkan di Universitas Islam negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan pengkategorian berdasarkan aspek *amanah*, aspek *tawadhu*, aspek *qana'ah*, dan aspek *tawakal*.
4. Model bimbingan dan konseling komprehensif efektif untuk meningkatkan akhlak mulia mahasiswa. Ada perbedaan antara skor pretest dan posttest akhlak mulia yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, secara keseluruhan ada peningkatan rata-rata *gain score* akhlak sebesar 0,15% dari pretest ke posttest. Diantara aspek-aspek akhlak mulia peningkatan terbesar ada pada aspek *tawakal* yaitu sebesar 0,17 atau 17%, sementara peningkatan terendah ada pada aspek *qanaah* yaitu sebesar 0,13 atau 13%. Sekalipun ada peningkatan rata-rata dari pretest ke posttest akhlak mulia pada kelompok eksperimen, namun tidak semua partisipan atau mahasiswa yang skornya meningkat dari pretest ke posttest. Ada satu mahasiswa yang turun dari pretest ke posttest yaitu sebesar 3,3 atau 33% yaitu aspek *tawakal* dan ada skornya

sama persis tidak ada peningkatan atau penurunan. Sementara peningkatan terbesar pada seorang partisipan ada pada aspek *tawakal*.

## B. Saran

Temuan berupa ”model bimbingan dan konseling komprehensif dalam meningkatkan akhlak mulia mahasiswa”, sangat dibutuhkan/diperlukan di perguruan tinggi khususnya Universitas Islam negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, namun masih sangat diharapkan kepada para peneliti di masa yang akan datang untuk melakukan telaah yang lebih mendalam.

Temuan berupa ”model bimbingan dan konseling” yang dihasilkan dari penelitian ini masih bersifat tentatif, untuk menjadi model yang baku masih diperlukan *judgment* pakar bimbingan dan konseling, dilakukan seminar dan di buatkan program layanan bimbingan dan konseling untuk dosen pembimbing akademik (DPA) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Oleh sebab itu kepada para peneliti di masa mendatang disarankan untuk dapat menindaklanjuti hingga menjadi model baku dan bisa dimanfaatkan dalam lapangan yang lebih luas. Namun demikian, jika model ini digunakan disarankan agar :

- a. Pendekatan/teknik yang digunakan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dalam bidang akademik, pribadi, dan karir.
- b. Dosen pembimbing akademik (DPA) hendaknya diberikan bekal dalam program layanan bimbingan dan konseling komprehensif (akademik, pribadi, dan karir) di Perguruan Tinggi, sehingga memahami tugasnya. Untuk menjadi dosen pembimbing akademik (DPA) yang profesional yang mampu menggunakan model ini dengan baik.

- c. Para peneliti yang mengkaji materi yang sama, seyogyanya dapat menggali model bimbingan dan konseling komprehensif yang berlaku disesuaikan dengan kondisinya.